

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KOMUNITAS BAND
INDEPENDENT DALAM MENGGUNAKAN YOUTUBE
SEBAGAI MEDIUM EKSTISTENSI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Pada FISIP UPN “VETERAN” JAWA TIMUR



ABDILLAH SUPODO

0843010105

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “ VETERAN “ JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2013

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KOMUNITAS BAND INDEPENDENT
DALAM MENGGUNAKAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIUM EKSISTENSI

Disusun Oleh :

ABDILAH SUPODO
0843010105

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan
Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 20 Juni 2013

PEMBIMBING

TIM PENGUJI :

1. Ketua

Juwito S.sos, Msi
NPT. 367049500361

Juwito S.sos, Msi
NPT. 367049500361

2. Sekertaris

Drs. Syaifuddin Zuhri Msi
NPT. 370069400351

3. Anggota

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 195808011984021001

Mengetahui,
WS. DEKAN

Dra. Sumardijjati, M.Si
NIP. 196203231993092001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KOMUNITAS BAND INDEPENDENT DALAM MENGGUNAKAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIUM EKSISTENSI.

Penulis akui bahwa kesulitan selalu ada di setiap proses pembuatan proposal skripsi ini, tetapi faktor kesulitan itu lebih banyak datang dari diri sendiri. Semua proses kelancaran pada saat pembuatan skripsi penelitian tidak lepas dari segala bantuan dari berbagai pihak yang sengaja maupun tak sengaja telah memberikan sumbangsuhnya.

Selama melakukan penulisan penelitian ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih pada Bapak Juwito, S.Sos,M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah membantu penulis selama menyelesaikan proposal ini.

Adapun penulis sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Karena telah melimpahkan segala karuniaNya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan selama proses penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. H. Teguh Suedarto, Mp, selaku Rektor UPN “Veteran” Jatim
3. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.

5. Dosen-dosen Ilmu Komunikasi, terutama kepada Ibu Dra. Sumardijati, M.si yang telah banyak memberikan ilmu dan masukan-masukan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Serta tak lupa penulis memberikan rasa terima kasih secara khusus kepada:

1. Ibunda Nunuk susilowati dan Ayahanda Pal.Gunadi yang telah mendukung dan membimbing dengan penuh kasih sayang serta perhatiannya secara moril maupun materil, dan juga atas do'a yang tak henti-hentinya beliau haturkan untuk penulis. Semoga dengan adanya skripsi ini membuat ayahanda termotivasi dalam keadaan sakitnya yang sekarang ini. Serta kakak – kakakku tercinta yang selalu memberikan semangatnya kepada penulis.
2. Tak lupa penulis ucapkan rasa terima kasih secara khusus kepada teman-teman kampus :Bambang, Juve, Alex, Iyan, Rosyadi, Ovi, Meme, Rere, Dhanty, koko, Pijar Chrisandi S.sos, ahmad S.sos, Sigit supriyo S.sos, Fibri Shabirin S.sos, Novandi Prima Satria S.Sos, Reza Zakaria Anwar S.Sos, Yanuar Widihandoko S.Sos, Indah Dwi Pertiwi S.Sos, Nugroho Trihamdani S.Sos, dan terakhir pasangan saya Ayu Nadia Devina Dan semua teman-teman yang lain yang tidak bisa saya tulis . Terima kasih atas dukungan, do'a, dan semua bantuannya.
3. Buat dulur – dulur Kinne Komunikasi dan bangunan lab-nya yang menjadi keluarga kecilku, serta tempat berteduh. Terima kasih banyak. Exphose, Ak Upn Radio, Upn Teleivisi, Sukses selalu!

4. Dan teman-teman Kinetik, Google, YouTube, Surabaya Hardcore, Surabaya Extreme metal, FFS, Crucial Conflight, Noxa, Devadata, Machiavelliant, Seringai, Nyam-nyam Cheese, Parau, Zombies Day light, Dinoyo Youth Crew, dan Wikipedia yang telah membuat saya sedikit pintar dari pada waktu jaman Sma dahulu,.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna memperbaiki kekurangan yang ada.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya teman-teman di Jurusan Ilmu Komunikasi.

Surabaya, 10 juni 2013

Penulis

ABSTRAKS

ABDILLAH SUPODO, PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KOMUNITAS BAND INDEPENDENT DALAM MENGGUNAKAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIUM EKSISTENSI.

Penelitian ini di dasarkan pada fenomena tentang banyaknya band indiependent (indonesia) yang ada saat ini. Band indiependent dengan band-band kebanyakan yang biasanya menggunakan televisi maupun radio sebagai media untuk mengenalkan dirinya kepada masyarakat. Medium yang di pakai band indiependent berbeda dengan band-band kebanyakan. Salah satunya dengan menggunakan media internet dalam hal ini website youtube.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada pada masyarakat dengan sedalam-dalamnya. Penelitian ini menggunakan purposive sampling untuk pemilihan informan. Penelitian ini memfokuskan pada persepsi masyarakat terhadap band indiependent dalam menggunakan youtube sebagai medium eksistensi.

Hasil dari penelitian ini menurut peneliti, masyarakat mempersepsi bahwa band indiependent menilai youtube memiliki andil dan fungsional untuk perkembangan mereka baik dalam melakukan pembuatan musik maupun yang utama sebagai media penyebaran video untuk bereksistensi.

Kata kunci : Persepsi, Masyarakat, Band indiependent, Youtube, Eksistensi, Analisis Resepsi.

ABSTRACT

The research is based on the phenomenon of the many bands indiependent (indonesia) that exist today. Indiependent bands with much of that typically use television and radio as a medium to introduce himself to the community. The medium used different band indiependent much of bands. They use the media alternative band for existence. One of them by using the internet in this website YouTube.

The method used in this study is a qualitative method that aims to explain phenomena that exist in society with deeply through deep data collection. This study uses purposive sampling for the selection of informants. This study focuses on the public perception of indiependent bands in use youtube as a medium for a existence.

The results of this study, according to researchers, the public perceives that the judge indiependent Band YouTube and functional foods has a contributed to their development both in performing and music-making as a primary medium for a spreading the video to their existence.

Keywords: Perception, Public, Indiependent band, YouTube, Existence, Reception Analysis.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 8 |
| 1.4.1 Kegunaan Teoritis | 8 |
| 1.4.2 Kegunaan Praktis | 8 |
| 1.4.3 Kegunaan Akademis..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Landasan Teori | 9 |
| 2.1.1 Pengertian Persepsi | 9 |
| 2.1.2 Proses Terjadinya Persepsi | 10 |
| 2.1.3 Komponen Persepsi | 12 |
| 2.1.4 Hal Yang Mempengaruhi Skripsi | 13 |
| 2.2 Teori Analysis Resepsi | 16 |
| 2.3 Internet | 20 |

| | |
|---|----|
| 2.3.1. Internet Sebagai Alat Komunikasi | 21 |
| 2.4 Media Sosial | 24 |
| 2.4.1. YouTube | 24 |
| 2.5. Video | 25 |
| 2.6. Band Indie Indonesia | 26 |
| 2.7. Komunitas | 29 |
| 2.8. Kerangka Berfikir..... | 30 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Metode Penelitian | 33 |
| 3.2 Opresionalisasi Konsep | 35 |
| 3.2.1 Persepsi | 35 |
| 3.2.2 Komunitas | 35 |
| 3.2.3 YouTube Sebagai Media Eksistensi | 36 |
| 3.3 Lokasi Penelitian | 36 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 37 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1 Deskriptif Objek penelitian | 39 |
| 4.1.1 Band Independent (musik indie) Indonesia | 39 |
| 4.1.2 Media YouTube | 42 |
| 4.2 Analisis Data | 48 |
| 4.3 Identitas Informan | 49 |

| | | |
|-----|---|----|
| 4.4 | Hasil Wawancara | 51 |
| 4.5 | Analisis Data Wawancara..... | 70 |
| | 4.5.1 Persepsi Diri Tentang Informan dan Padangan Informan Tentang Band Indie..... | 70 |
| 4.6 | Analisis Resepsi | 84 |
| | 4.6.1 Hasil Persepsi..... | 88 |
| 4.7 | Pembahasan..... | 96 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | | |
|-----|------------------|----|
| 5.1 | Kesimpulan | 98 |
| 5.2 | Saran | 99 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi anta manusia, maka media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah panca indra manusia seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima panca indra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan. Media yang dimaksud ialah media yang digolongkan atas empat macam yakni media antar pribadi, media kelompok, media publik, dan media massa.

Media massa terdiri dari media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak terdiri dari majalah, surat kabar, buku. Sedangkan media massa elektronik terdiri dari televisi, radio, film, internet, dan lain-lain. Media cetak seperti majalah, surat kabar, dan buku justru mampu memberikan pemahaman yang tinggi kepada pembacanya, karena ia sarat dengan analisa yang mendalam dibanding media lainnya (Cangara, 2005:128).

Media massa yang bersifat massal, lalu muncul kebutuhan dan kesinambungan media lain akan internet sifat internet yang efisien, cepat dan lebih mudah dijangkau dengan dari jarak jauh membuat media-media lain seperti

mengunakan internet sebagai alat baru untuk melakukan penyebaran pesan. Saat ini banyak sekali perkembangan dan revolusinya, internet seolah meringkas sebuah bentukan- bentukan media yang telah ada sebelumnya Seperti: koran, majalah, kelas belajar, rapat umum, drama, sinema, periklanan, televisi, film, musik dan video, hal itu membuat internet menjadi sebuah lubang serta gudang informasi juga pergerakan baru dari dampak era globalisasi yang terjadi saat ini.

Dengan sifat internet seperti dewasa ini. muncul medium-medium untuk penyampaian informasi baru yang berkembang di dalamnya, dari jejaring sosial, blog, media online, forum-forum, website berbagi file, website pencarian data mampu menghadirkan sebuah sajian informatif kepada khalayak, tapi dibalik banyak badai media dan rancunya informasi yang lahir ada salah satu media yang baru-baru ini mampu menolehkan sudut pandang dan perhatian baru bagi masyarakat awam dan pengguna media internet adalah YouTube media yang saat ini telah menyita perhatian masyarakat dan pengguna internet dan khususnya penikmat video.

YouTube adalah sebuah media jejaring sosial, dimana para pengguna Youtube harus memiliki akun dan melakukan registrasi. Dari pembuatan akun tersebut, seseorang yang telah memiliki akun Youtube bisa mengunggah dan membagikan video yang mereka buat, ada beberapa cara penggunaan Youtube beberapa metode sederhana yang dapat digunakan oleh pengguna komputer awam yang ingin mengunggah video secara langsung. Dengan cara yang sederhana, YouTube memungkinkan siapa saja dengan koneksi internet untuk mengunggah video dan penonton dari seluruh penjuru dunia. agar dapat menikmatinya hanya

dalam beberapa menit. Keanekaragaman topik yang ada di YouTube membuat berbagai video menjadi salah satu bagian yang penting dalam kultur berinternet.

Dalam realita yang ada banyak dampak yang di timbulkan oleh YouTube berita yang menjadi headline besar dan opini publik/masyarakat saat ini, YouTube menyajikan sebuah tontonan audio visual yang mampu meberikan berita dan informasi baru di khalayak luas, karakteristik YouTube dengan begitu banyaknya pilihan video dengan sistem yang kuat dan lunak tanpa sekatan-sekatan seperti media Audio Visual besar pada umumnya mebuat pengguna dan penikmatnya menimbulkan rasa candu untuk mengkonsumsi dan memanfaatkan YouTube, selain itu dengan YouTube masyarakat dapat menerima berbagai informasi dengan kontent lebih beragam, YouTube juga bisa memberikan sebuah hiburan untuk masyarakat penikmat video sebagai medium yang mampu memberikan stimulus kuat, dengan YouTube masyarakat berhak memilih sajian dan tayangan mana yang meraka inginkan dan butuhkan.

Karena karakteristik YouTube tersebut banyak masyarakat yang mengandalkan YouTube sebagai alat pencari dan mendapatkan informasi , secara visual YouTube mampu menciptakan kejelasan dan penjelasan secara baik dengan gambar bergerak mampu memberikan stimulus yang dapat mudah direspon oleh masyarakat, kejadian yang terjadi saat ini pula dikarenakan banyaknya masyarakat memanfaatkan YouTube sebagai media Eksistensi, YouTube juga secara tidak langsung hadir di rana pendidikan. YouTube seperti memberikan perkuliahan massal di masyarakat dan kelas belajar dari praktek yang selama ini diajarkan oleh dunia pendidikan, dalam contoh kasus misalnya : seorang dosen yang sedang

memberikan sebuah perkuliahan dosen tersebut bisa menunjukkan sebuah tayangan video dari Youtube yang bersangkutan dengan materi yang mereka berikan kepada mahasiswa, contoh lain adalah mahasiswa yang menggunakan youtube sebagai bahan pencari informasi untuk sebuah presentasi kuliah, ada juga komunitas band indie memanfaatkan youtube sebagai media unjuk kebolehan dan promosi lagu dari beberapa genre tertentu, seorang ibu rumah tangga belajar bagaimana cara menggunakan make up, dari beberapa contoh tersebut Youtube seolah mencoba mensesderhanakan dan memepercepat apa yang tidak bisa dijangkau jangkau oleh sebuah Universitas atau kelas belajar. Demonstrasi audio visual yang diberikan Youtube seperti memberikan sebuah cara baru dan langka untuk dunia eksistensi, pendidikan dan memberikan kita kesempatan untuk saling berkomunikasi, mengetahui dan peka tentang canggihnya tegnologi era globalisasi saat ini

Beberapa kejadian dari pemanfaatan Youtube tersebut ialah dikarenakan Youtube adalah media yang memiliki basis video. Video juga bisa disebut dengan media baru yang juga membawa dampak besar untuk sosial dan budaya serta kajian khusus. Video bisa dibagi menjadi dua hal, yaitu : suara dan gambar, video mampu memproduksi pesan secara lugas dan gamblang sesuai dengan realitas yang ada disisi lain di dalam video juga bisa menciptakan sebuah sudut pandang sendiri dan sangat obyektif, video mampu menutup-nutupi juga melebih-lebihkan konten serta visual dari sudut pandang manakah gambar itu di ambil sehingga setiap gambar yang ditunjukkan memiliki makna dan pesan tersendiri yang nantinya sampai di audience, serta suara yang menjadi efek yang sangat erat

kaitanya dengan video dan karakteristik yang juga mendukung untuk menciptakan sebuah pesan yang ingin disampaikan oleh sang pembuat video

Pemanfaatan Youtube sebagai media berbagi dalam bentuk video juga mampu dimanfaatkan oleh para industri besar seperti pengunggahan iklan atau video yang bersifat promosi bentuk tersebut adalah wujud Youtube yang mengarah sistem memperkaya diri untuk kepentingan industri dan keuntungan yang berkesinambungan dari bebrbagai macam bentuk promosi yang ada di dalam Youtube kita juga bisa mendapatkan info tentang film baru, video klip musik dari band indie yang bahkan jarang bisa di dapatkan hanya melalui menonton televisi. Bentuk video yang sering muncul di Youtube adalah thrailer dan tutorial film, tutorial cara bermain alat musik dan video klip. Dari situ kta bisa melihat juga mengetahui informasi serta belajar tentang musik dari Band dan Aliran yang baru dan perkembangan dunia musik saat ini.

Dengan adanya youtube banyak dari sebagian elemen masyakat atau komunitas tertentu menggunakan youtube sebagai media eksistensi Diri. Salah satunya adalah komunitas Band indie. Sebagai komunitas, tentu mereka membutuhkan media atau sarana untuk menampilkan, memperkenalkan dan menunjukkan sebuah eksistensi melalui media youtube. Eksistensi merupakan salah satu Konsep yang menekankan Bahwa sesuatu itu ada. Dalam hal ini adalah Eksistensi komunitas band indie. Menurut bapak Gerakan Eksistensialis Kierkegaard, menegaskan bahwa yang pertama tama penting bagi keadaan manusia yakni keadaanya sendiri atau eksistensinya sendiri. Kierkegaard juga menegaskan bahwa eksistensi manusia bukanlah äda yang statis, melainkan ada

yang menjadi Dalam arti terjadi perpindahan dari kemungkinan ke kenyataan. Apa yang semula berada sebagai kemungkinan berubah menjadi kenyataan. Gerak ini adalah perpindahan yang bebas, dan terjadi dalam kebebasan dan keluar dari kebebasan. Ini terjadi karena manusia mempunyai kebebasan memilih. Dengan demikian eksistensi manusia adalah suatu eksistensi yang di pilih dalam kebebasan. Bereksistensi berarti muncul dalam suatu perbedaan, yang harus di lakukan tiap orang bagi dirinya sendiri.

Kierkegaard menekankan bahwa eksistensi manusia berarti berani mengambil sebuah keputusan yang menentukan hidup, maka barang siapa tidak berani mengambil keputusan, ia tidak hidup bereksistensi dalam arti sebenarnya. Menurut zainal abidin (2008) Eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan individu dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya. Eksistensi adalah milik pribadi. Tidak ada dua individu yang identik. Oleh sebab itu, eksistensi adalah milik pribadi yang keberadaanya tidak bisa di samakan satu sama lain.

Komunitas Independent yang yang memiliki jargon DIY (do it yourself) yaitu sebuah pedoman untuk melakukan sebuah pergerakan yang mengacu pada kemandirian tidak bergantung pada siapaun baru-baru ini menyiasati system pembelajaran mereka dengan cara menggunakan medium YouTube sebagai salah satu sarana alternatif dalam bidang belajar – mengajar mereka, munculnya medium YouTube dengan berbagai video tutorial cara-cara serta trik pembuatan audio visual dalam bentuk vidio klip tersebut membuat setiap komunitas

independent menjadi salah satu pihak atau bagian kecil dari masyarakat yang mampu memanfaatkan YouTube sebagai media eksistensi

Dari sisi inilah peneliti tertarik menaruh perhatian terhadap pandangan pemanfaatan YouTube yang tidak hanya sebagai media penyebar dan mendapatkan informasi namun lebih dalam sebagai medium eksistensi, dan peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana YouTube berguna sebagai medium yang memberikan solusi baru untuk komunitas band independent khususnya di kota Surabaya. Penelitian ini mengenai studi diskriptif kualitatif “Persepsi masyarakat surabaya terhadap komunitas band independent dalam menggunakan YouTube sebagai medium eksistensi “

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimanakah Persepsi masyarakat terhadap komunitas Band independent dalam menggunakan YouTube sebagai medium eksistensi “

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat dalam penggunaan YouTube sebagai medium eksistensi alternatif di kalangan Komunitas Band Independent

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

memberikan referensi bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur khususnya Fisip, program studi ilmu komunikasi mengenai studi kualitatif

1.4.2 Kegunaan Praktis

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui wacana komunitas Band independent dan masyarakat luas serta Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur untuk pemanfaatan medium YouTube dengan maksimal

1.4.3 Kegunaan Akademis

Secara Akademis hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi yang menjelaskan keberlakuan teori-teori komunikasi mengenai respon dan pemanfaatan terhadap YouTube. Selain itu, penelitian dapat dijadikan bahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya

(<http://elearning.unesa.ac.id/myblog/alim-sumarno/media-video-eksistensi>)